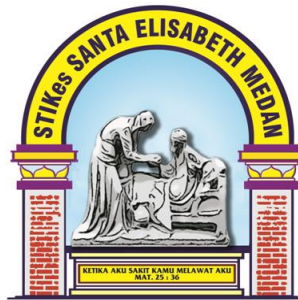


# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA SISWA KELAS III-VI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 043944 JUHAR KABUPATEN KARO TAHUN 2022**



Oleh:

Sella Yennita Br Ginting  
NIM. 012019019

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### **GAMBARAN MOTIASI BELAJAR DARING PADA SISWA KELAS III-VI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 043944 JUHAR KABUPATEN KARO TAHUN 2022**



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Dalam Program Studi D-III Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:  
Sella Yennita Br Ginting  
NIM. 012019019

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN 2022**



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

iii

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sella Yennita Br Ginting

NIM : 012019019

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI  
Selama Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten  
Karo Tahun 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



Medan, 03 Juni 2022

(Sella Yennita Br Ginting)

STIKes Santa Elisabeth Medan

Disetujui oleh Dosen Pembimbing



# STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

iv



## PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Persetujuan

Nama : Sella Yennita Br Ginting  
NIM : 012019019  
Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Ahli Madya Keperawatan  
Medan, 03 Juni 2022

Pembimbing I

Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., MPd

Ketua Program Studi D3 Keperawatan



Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan

Scanned by TapScanner



# STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

v

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 04 Juni 2022

### PANITIA PENGUJI

Ketua : Magda Siringo Ringo, SST, M. Kes

Anggota : 1. Meriati Bunga Arta Purba, SST., M.KM

2. Nasipta Ginting, SKM, S.Kep., Ns., M.Pd



Mengetahui  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

vi



### PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Pengesahan

Nama : Sella Yennita Br Ginting  
NIM : 012019019  
Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Medan, 03 Juni 2022 dan Dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI:

#### TANDA TANGAN

Penguji I : Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Penguji II : Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

Penguji III : Nagoklan Simbolon, SST., M.Kes



Mengetahui  
Ketua Prodi D3 Keperawatan



Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep

Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

STIKes Santa Elisabeth Medan

Scanned by TapScanner

**ABSTRAK**

Sella Yennita Br Ginting (012019019)

Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022

Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan 2022

Kata kunci : Motivasi Belajar Daring

(xix + 63 + Lampiran)

Motivasi belajar daring merupakan faktor pendukung yang membuat seseorang mau dan dengan senang hati mengerahkan seluruh kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pentingnya motivasi belajar untuk anak sekolah dasar yaitu agar siswa tetap memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikannya. Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila dukungan dari faktor intern dari siswa itu sendiri seperti intelegensi, berbakat, kematangan, kesiapan, dan kemauan dari dalam diri sendiri, dan adapun faktor dari luar diri siswa juga memiliki pengaruh yang cukup besar seperti sarana pembelajaran, kemampuan guru, pengaruh teman sebaya, dan juga dukungan orang tua. Tujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan jumlah sebanyak 35 responden. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner variabel motivasi belajar daring. Hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi belajar daring siswa kelas III-VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022 mayoritas berada dalam kategori sangat tinggi 85,71%. Berdasarkan hasil yang didapatkan disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dan tenaga kependidikan agar tetap mempertahankan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka Indonesia (2012-2021)

**ABSTRACT**

Sella Yennita Br Ginting (012019019)

*Description of Online Learning Motivation in Class III-VI Students During the Covid-19 Pandemic at SDN043944 Juhar Kabupaten Karo Regency 2022*

*D3 Nursing Program STIKes Santa Elisabeth Medan 2020*

**Keywords:** *Online Learning Motivation*

*(xix + 63 +Attachments)*

*Online learning motivation is a supporting factor that makes someone willing and happy to mobilize all the skills and abilities they have to carry out activities that are their obligations to achieve the desired goals. The importance of learning motivation for elementary school children is so that students remain motivated to continue their education. Students' learning motivation will increase if the support from internal factors from the students themselves such as intelligence, talent, maturity, readiness, and willingness from within themselves, and external factors also have a considerable influence such as learning facilities, teacher abilities, peer influence, as well as parental support. The purpose of this study is to describe the online learning motivation of students in grades III-VI during the Covid-19 pandemic at SDN 043944 Juhar, Karo Regency 2022. The research method used is descriptive research. The sample collection technique in this study uses random sampling with a total of 35 respondents. The instrument used is a questionnaire sheet on online learning motivation variables. The results show that the online learning motivation of grade III-VI students during the covid-19 pandemic at SDN 043944 Juhar Karo Regency 2022 is in the very high category of 85.71%. Based on the results obtained, it can be concluded that the learning motivation of students and education staff must pay attention to student learning motivation.*

*Bibliography (2012-2021)*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul penelitian ini adalah **“Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Sekaligus dosen penguji II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan penelitian ini.
2. Nurliana Bangun selaku kepala sekolah di SDN 043944 Juhar yang telah memberikan saya izin untuk pengambilan data awal dan pengumpulan data.
3. Indra Hizkia Perangin-angin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

## STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., M.Pd dosen pembimbing sekaligus penguji I, saya yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Nagoklan Simbolon, S.ST, M.Kes dosen penguji III, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan penelitian ini.
6. Seluruh staf dosen dan pegawai STIKes program studi D3 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan memotivasi dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
7. Teristimewa orangtua tercinta Ayah M.Ginting, dan Ibu Y.Br Sembiring, abang Erik Vinaldy Ginting, adek Indah Indriani Br Ginting dan seluruh keluarga besar atas didikan, kasih sayang, dan dukungan, serta doa yang telah diberikan kepada saya.
8. Seluruh siswa SDN 043944 Juhar yang sudah bersedia menjadi responden sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh teman sejawat Program Studi D3 Keperawatan terkhusus angkatan ke XXVIII stambuk 2019, yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan penelitian ini dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

# STIKes Santa Elisabeth Medan



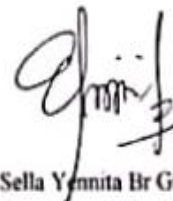
## STIKes Santa Elisabeth Medan

xii

Penulis menyadari keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, dan menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi dan teknik penulisan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga menjadi masukan bagi penulis dalam menyempurnakan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan karunia kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian kata pengantar dari penulis. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih,

Medan, 03 Juni 2022



(Sella Yennita Br Ginting)



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>TANDA PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan umum .....	8
1.3.1 Tujuan khusus .....	9
<b>1.4. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
1.4.1 Manfaat teoritis. ....	9
1.4.2 Manfaat praktis .....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1. Konsep Motivasi Belajar .....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Definisi .....	11
2.1.2 Teori motivasi belajar .....	11
2.1.3 Jenis motivasi belajar .....	14
2.1.4 Fungsi motivasi belajar .....	18
2.1.5 Aspek motivasi belajar .....	19
2.1.6 Dimensi motivasi belajar .....	20
2.1.7 Faktor pendukung motivasi belajar .....	20
<b>2.2 Konsep Belajar Daring .....</b>	<b>21</b>
2.2.1 Definisi .....	21
2.2.2 Teori belajar .....	21
2.2.3 Manfaat pembelajaran online .....	23
2.2.4 Jenis pembelajaran online .....	27
2.2.5. Prinsip pembelajaran online .....	30
<b>2.3 Konsep Pandemi Covid-19 .....</b>	<b>30</b>
2.3.1 Definisi .....	30
2.3.2 Etiologi Covid-19 .....	32



# STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.3 Gejala infeksi virus Covid-19 .....	32
2.3.4 Dampak Covid-19 terhadap pendidikan .....	32
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
<b>3.1. Kerangka Konsep .....</b>	<b>36</b>
<b>3.2. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>4.1. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>4.2. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>39</b>
4.2.1. Populasi .....	39
4.2.2. Sampel .....	40
<b>4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....</b>	<b>40</b>
4.3.1. Variabel penelitian .....	40
4.3.2. Definisi operasional.....	40
<b>4.4. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>42</b>
4.5.1. Lokasi penelitian .....	42
4.5.2. Waktu penelitian .....	43
<b>4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data .....</b>	<b>43</b>
4.6.1. Pengambilan data .....	43
4.6.2. Teknik pengumpulan data .....	43
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas.....	44
<b>4.7. Kerangka Operasional.....</b>	<b>45</b>
<b>4.8. Analisa Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>4.9. Etika Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
<b>5.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....</b>	<b>49</b>
<b>5.2. Hasil Penelitian .....</b>	<b>50</b>
5.2.1. Distribusi Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III- VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 04394 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022 .....	50
5.2.2. Distribusi Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	51
5.2.3. Distribusi Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas IV Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	51
5.2.4. Distribusi Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas V Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	52
5.2.5. Distribusi Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	52



# STIKes Santa Elisabeth Medan

<b>5.3. Pembahasan .....</b>	<b>53</b>
5.3.1 Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	53
5.3.2 Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas IV Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	54
5.3.3 Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas V Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	55
5.3.4 Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	56
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
6.1. Simpulan .....	58
6.2. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1. Lembar persetujuan responden ( <i>Informed consent</i> ) .....	63
2. Lembar kuesioner .....	64
3. Permohonan pengambilan data awal.....	66
4. Pengajuan judul proposal .....	67
5. Usulan judul skripsi dan tim pembimbing .....	68
6. Permohonan izin penelitian.....	69
7. Surat keterangan layak etik .....	70
8. Persetujuan melakukan penelitian.....	71
9. Penelitian.....	72
10. Master data .....	73
11. Hasil output distribusi frekuensi .....	75
12. Izin pengambilan instrumen penelitian .....	76
13. Lembar konsultasi .....	77
14. Dokumentasi.....	80





# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	41
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.....	50
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.....	51
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.....	51
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas V SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.....	52
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.....	52



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	37
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	45



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	53
Diagram 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas IV SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.....	54
Diagram 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas V SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.....	55
Diagram 5.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022 .....	56



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1.1. Latar Belakang

Menurut Zhou et al (2020), *Coronavirus Diseases 2019* (covid-19) merupakan penyakit jenis terbaru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan sebagai darurat kesehatan internasional yang meresahkan dunia. World Health Organization (WHO) menyarankan sebagai langkah antisipasi penyebaran virus corona salah satunya adalah menjaga jarak sosial atau “social distancing” untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas. Akibat pembatasan jarak sosial sekitar 1,2 miliar siswa di dunia dipengaruhi oleh penutupan sekolah dan universitas karena wabah covid-19. Organisasi pendidikan dunia UNESCO berupaya memfasilitasi peserta didik untuk tetap bisa belajar dari rumah selama periode mewabahnya covid-19. Investasi dalam pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengurangi gangguan langsung yang disebabkan oleh covid-19 dan membangun pendekatan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang lebih terbuka dan fleksibel untuk masa depan (Habibah, 2021).

Menurut Fitriyani et al (2020), pandemi covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang mengakibatkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik. Masa darurat pandemik ini akibatnya mewajibkan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Hal ini jelas mengubah pola pembelajaran, yang membuat guru dan pengembang

## STIKes Santa Elisabeth Medan

pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh.

Menurut Mustofa et al dalam Maharani (2020), bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar, pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan *web*.

Menurut Anugrahana (2020), metode pembelajaran daring yang paling utama digunakan adalah aplikasi *whatsapp* yang sering disebut dengan WA. Guru menggunakan *whatsapp group* untuk membagikan materi dan tugas sesuai dengan pembelajaran siswa. Siswa mengirimkan hasil tugasnya juga melalui grup *whatsapp* tersebut. Penggunaan *whatsapp* dikatakan lebih mudah dan efektif karena tidak membutuhkan kuota internet terlalu banyak. Selain itu, orang tua siswa juga tidak kesulitan dalam pembelajarannya karena mudah dipahami.

Menurut Maharani (2020), permasalahan saat pembelajaran daring diantaranya adalah ada beberapa siswa yang belum memiliki ponsel pribadi, ada beberapa siswa yang tidak memiliki kuota internet, memori ponsel yang tidak mencukupi untuk mengunduh aplikasi belajar dan materi-materi pembelajaran yang dikirim oleh guru, banyak siswa yang tidak hadir saat pertemuan melalui *Google Meet*, banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dan bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali.

Menurut Labrie & Clement dalam Wenny (2021), motivasi lebih merujuk kepada perilaku pelajar yang diacukan kepada tujuannya dalam memotivasi

dirinya sehingga pada saat pelajar meningkatkan motivasinya dia akan lebih fokus kepada tujuan hidupnya sendiri sehingga pelajar tersebut dapat termotivasi dengan baik. Pelajar yang termotivasi dari dirinya sendiri akan berusaha, semangat dan terinspirasi, menjalani kesehariannya sesuai dengan keinginannya dan menikmati proses yang dijalannya, lebih kuat apabila mengalami kegagalan dan memiliki strategi yang baik untuk menumbuhkan semangatnya kembali sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginannya. Dengan kata lain bahwa pelajar yang termotivasi akan menunjukkan tingkah laku yang baik dan semangat yang lebih tinggi dibandingkan dari pelajar yang tidak memiliki motivasi sama sekali.

Menurut Cahyani et al (2020), motivasi belajar daring siswa selama pandemi covid-19 menurun yang disebabkan oleh situasi belajar siswa yang tidak dapat dipantau oleh guru dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif sehingga menyebabkan semangat dan motivasi belajar siswa berkurang sehingga proses belajar tidak berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Purwanto et al dalam Maharani, (2020), terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar daring yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru, dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. Selain itu, menurut Anugrah dalam Maharani (2020), seiring perjalanan waktu muncul banyak permasalahan dalam implementasi pembelajaran daring. Di antara



permasalahan itu adalah tugas guru yang terlalu banyak dan keluhan soal kuota dan jaringan internet yang serba terbatas.

Menurut Siregar et al (2020), penyebab penurunan minat dan motivasi belajar disebabkan oleh kurangnya jarak antar guru dan siswa yang menyebabkan siswa mudah merasa jenuh karena tugas-tugas yang banyak sehingga hal tersebut menyebabkan motivasi siswa lambat laun menurun; kurangnya pengawasan dan perhatian, dengan pembelajaran daring menyebabkan guru susah untuk mengawasi pembelajaran siswa sehingga siswa tidak dapat mengontrol cara belajarnya; terbatasnya pilihan metode pembelajaran dalam hal ini apabila dalam belajar tatap muka akan lebih mudah untuk menentukan metode belajar yang lebih menyenangkan akan tetapi dengan pembelajaran online menyebabkan guru sulit untuk membuat metode pembelajaran sehingga metodenya hanya itu-itu saja yang menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa berkurang; yang terakhir yaitu pengontrolan diri yang masih belum matang dimana pada anak SD kita ketahui masih membutuhkan orang yang lebih dewasa untuk dapat mengontrol semua aktivitas yang dilakukan. Apabila tidak dikontrol akan menyebabkan mereka untuk tidak melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik.

Menurut Dimiyati & Mudjiono dalam Wenny (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita atau semangat individu, kemampuan, kondisi individu, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam mengajar siswa dan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu adanya

penghargaan yang akan didapatkan dari hasil yang dia dapat yaitu misal nilai yang bagus.

Menurut Wenny (2021), motivasi belajar daring di SD Dolok Hulan Kabupaten Simalungun menunjukkan bahwa dari 92 responden mayoritas memiliki motivasi belajar adalah motivasi belajar daring tinggi sejumlah 52.2% dan minoritas memiliki motivasi belajar daring sangat rendah sejumlah 1.1%, dan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Mayangsari (2019), di SDN 6 Yogyakarta motivasi belajar daring siswa dari 34 responden menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah 7 responden, siswa yang memiliki motivasi rendah 22 responden, siswa yang memiliki motivasi tinggi 5 responden.

Menurut Riduwan & Pandemik (2020), lima kategori subjek variable motivasi belajar daring pada siswa SD Bhakti Mulia Batujajar, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 10 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 2,9% berada pada kategori sangat rendah. Kemudian 68 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 19,7% berada pada kategori rendah. Sebanyak 175 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 51% berada pada kategori sedang. Selanjutnya 79 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 22,9% berada pada kategori tinggi. Dan 12 subjek dari total 344 subjek atau setara dengan 3,5% berada pada kategori sangat tinggi.

Menurut Rinawati (2021), ditemukan bahwa motivasi belajar pada siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan sebanyak 41 responden (82%) memiliki motivasi belajar tinggi disebabkan karena adanya harapan dan cita-cita dimasa depan yang ingin mereka capai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dimyati dan

mudjiono dalam Peneitian et al (2019), yang menyatakan bahwa cita-cita atau aspirasi siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat motivasi belajar dan mengarahkan pelaku belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri yaitu kemampuan belajar. Jadi siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi biasanya akan memperoleh kesuksesan.

Menurut Marzooghi dalam Al Dhamit & Kreishan (2017), hal pertama yang paling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak harus dari dirinya sendiri dimana siswa yang ingin menunjukkan kemampuannya kepada gurunya dan mendapatkan nilai yang tinggi dan prestasi yang bagus melebihi dari rekannya sehingga membuat siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menggapai apa yang di inginkan dan mereka juga akan bekerja semaksimal mungkin. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan dukungan orang tua dimana orang tua berperan mendukung siswa dalam proses belajar mulai dari menyediakan waktu untuk mengajari anak sehingga si anak dapat lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar. .

Menurut Bartholomew et al (2018), peranan guru dalam proses belajar sangat lah penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini diharapkan peranan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan walaupun dalam pembelajaran online.

Menurut Maharani (2020), pihak- pihak yang terkait seperti kemendikbud, kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa harus saling bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran daring ini. Alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk permasalahan-permasalahan yang ditemukan yaitu Guru memberikan keringanan berupa menambahkan waktu yaitu seminggu untuk pengiriman tugas, bagi siswa yang belum memiliki ponsel pribadi. Dengan solusi ini, siswa memiliki banyak waktu untuk mengerjakan tugas sehingga mereka bisa menunggu ponsel terlebih dahulu. Untuk mengatasi permasalahan mengenai kuota internet, pemerintah melalui Kemendikbud memberikan bantuan kuota gratis untuk siswa.

Menurut Hutami (2020), menyatakan guru dapat memanfaatkan *Whatsapp group* sebagai ruang untuk diskusi atau tanya jawab. *WhatsApp* memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah bisa mengirim pesan, *chat grup*, berbagi foto, video, dan dokumen. Afify (2018), menyatakan guru tidak boleh semata-mata memberikan tugas, tetapi juga memberikan *feedback*. Umpan balik segera (*immediate feedback*) merupakan salah satu faktor penting dalam memfasilitasi pembelajaran daring. Respon segera yang diberikan oleh guru berpengaruh terhadap kepuasan siswa sehingga berpengaruh terhadap semangat mengerjakan tugas dalam lingkungan pembelajaran daring. (Maharani, 2020).

Menurut Aji (2020) dalam Maharani (2020), orang tua di rumah pun turut berperan dalam proses pembelajaran daring. Penekanan belajar di rumah kepada murid harus benar-benar mendapat kawalan agar guru-guru yang mengajar melalui media daring tetap *smooth* dan cerdas dalam menyampaikan pelajaran-pelajaran yang wajib dipahami oleh murid.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik akan melakukan penelitian tentang gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022?

### **1.3. Tujuan**

#### **1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.

#### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar daring pada siswa kelas III selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar daring pada siswa kelas IV selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.

3. Untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar daring pada siswa kelas V selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.
4. Untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar daring pada siswa kelas VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Dalam hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memperkaya keilmuan dan literasi di bidang pendidikan khususnya pada masa pandemi ini.

##### **1.4.2. Manfaat praktis**

###### **1. Bagi sekolah**

Untuk meningkatkan prestasi sekolah-sekolah, khususnya di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo.

###### **2. Bagi guru**

Untuk meningkatkan kinerja serta kesadaran guru dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa-siswi di masa pandemi covid-19 sekarang ini.

###### **3. Bagi siswa**

Untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memotivasinya, agar tetap semangat belajar walaupun menggunakan berbagai cara yang ada, serta untuk membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan.



---

#### 4. Bagi orangtua responden

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui motivasi belajar anaknya selama masa pandemi covid-19 sehingga dapat selalu mendampingi anaknya saat melaksanakan pembelajaran daring.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Konsep Motivasi Belajar

#### 2.1.1. Definisi

Motivasi diartikan sebagai proses dimana aktivitas atau kegiatan diarahkan pada tujuan yang terarah. Motivasi bersumber dari induk kata “motif” yang berarti suatu dorongan atau penggerak untuk menjadi lebih aktif, mendefinisikan motivasi seperti perubahan suatu energi yang dibuktikan oleh suatu dorongan efektif dari dalam dirinya terhadap tujuan (Jati et al., 2022).

Motivasi memberikan dorongan untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang diinginkan baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar (Emda, 2018).

#### 2.1.2. Teori motivasi belajar

Terdapat banyak teori motivasi dan temuan penelitian yang berusaha memberikan penjelasan mengenai hubungan perilaku-hasil.

Menurut Mendari (2010), setiap teori dapat diklasifikasikan ke dalam:

1. Pendekatan isi (*Content Theory*).
2. Pendekatan proses (*Process Theory*).

Pendekatan isi berfokus pada pengidentifikasian faktor-faktor motivasi yang spesifik, faktor-faktor dalam diri seseorang yang mendorong, mengarahkan, mempertahankan, dan menghentikan perilaku. Mereka berusaha menentukan

kebutuhan spesifik yang memotivasi orang. Yang termasuk Content Theory adalah:

1. *Maslow's Need Hierarchy Theory* (Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow): Inti teori Maslow adalah bahwa kebutuhan tersusun dalam suatu hierarki. Kebutuhan di tingkat yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis, dan kebutuhan di tingkat yang paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri.
2. *Alderfers Existence, Relatedness and Growth (ERG) Theory* (Teori ERG dari Alderfer). Alderfer sepakat dengan Maslow bahwa kebutuhan individu diatur dalam suatu hierarki, akan tetapi hierarki kebutuhan yang diajukan hanya melibatkan tiga rangkaian kebutuhan, yaitu:
  - a. Eksistensi (*Existence*): Kebutuhan yang dipuaskan oleh faktor-faktor seperti makanan, udara, imbalan, dan kondisi kerja.
  - b. Hubungan (*Relatedness*): Kebutuhan yang dipuaskan oleh hubungan sosial dan interpersonal yang berarti.
  - c. Pertumbuhan (*growth*): Kebutuhan yang terpuaskan jika individu membuat kontribusi yang produktif atau kreatif.
3. *McClelland's Achievement Motivation Theory* (Teori Motivasi Prestasi dari David C. McClelland). McClelland telah mengajukan teori motivasi yang secara dekat berhubungan dengan konsep pembelajaran. Teori ini menitik beratkan pada tiga kebutuhan:

## STIKes Santa Elisabeth Medan

- a. Kebutuhan akan prestasi (Need for Achievement = nAch).
- b. Kebutuhan akan kekuasaan (Need for Power = nPow).
- c. Kebutuhan akan afiliasi (Need for Affiliation = nAff)

Pendekatan proses dari motivasi berkenaan dengan menjawab pertanyaan bagaimana perilaku individu didorong, diarahkan, dipelihara, dan dihentikan, yang termasuk Process Theory, antara lain:

1. Teori Harapan (*Expectancy Theory*): Teori Harapan dikemukakan oleh Victor Vroom. Teori Harapan mengemukakan bahwa kuatnya kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik keluaran tersebut bagi individu tersebut.
2. Teori Keadilan (*Equity Theory*): Teori Keadilan menjelaskan bagaimana persepsi seseorang mengenai seberapa adil mereka diperlakukan dalam transaksi sosial di tempat kerja. Teori ini mempelajari bagaimana seseorang mungkin merespon perbedaan yang dipersepsikan antara rasio input/ hasil miliknya dan milik orang yang dijadikan referensi.
3. Teori Pengukuhan (*Reinforcement Theory*): Teori di mana perilaku merupakan fungsi dari konsekuensi-konsekuensinya. Teori penguatan mengabaikan keadaan batin individu dan hanya terpusat pada apa yang terjadi pada seseorang ketika ia melakukan tindakan. Teori ini

mengabaikan perasaan, sikap, harapan dan variabel kognitif lain yang diketahui memengaruhi perilaku.

### 2.1.3. Jenis-jenis motivasi

Menurut Gardner & Lambert dalam Sari (2018), jenis-jenis motivasi terbagi atas 2 yaitu:

#### 1. Motivasi integrative.

Motivasi integrative adalah pendekatan pembelajaran holistik terhadap kemampuan berbicara dan budaya bahasa target, dan motivasi instrumental mengacu pada pembelajaran bahasa untuk tujuan praktis dan cepat.

#### 2. Motivasi instrumental.

Motivasi instrumental adalah mengacu pada pembelajaran bahasa asing atau pun bahasa kedua sebagai terpengaruh oleh beberapa hukuman ataupun penghargaan dari lingkungan sosial

Menurut Sari (2018), jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

#### 1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- a. Motif-motif bawaan. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dan dorongan seksual.

- b. Motif-motif yang dipelajari. Motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.

## 2. Jenis Motivasi

- a. Motif atau kebutuhan organis, misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
- b. Motif-motif darurat antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu. Motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

## 3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi ini menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

## 4. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- a. Motivasi Intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seorang peserta didik telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dorongan belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi

intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

- b. Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Dia belajar karena ingin mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Menurut Djamarah dalam Sari (2018), terdapat beberapa prinsip motivasi dalam belajar, antara lain:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi lah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itu, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.
2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar anak didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi,

mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu anak didik belajar. Guru yang berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik juga giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Para siswa yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari yang akan datang.
6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator dalam baik buruknya prestasi belajar seorang peserta didik.



**2.1.4. Fungsi motivasi belajar**

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam Emda (2018) yaitu:

1. Mendorong siswa untuk belajar. Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Sebagai pengarah untuk belajar. Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

**2.1.5 . Aspek-aspek motivasi belajar**

Menurut Marilyn K. Gowing dalam Cahyani et al (2020), ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, adapun penjelasannya sebagai berikut:

## 1. Dorongan

Mencapai sesuatu peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

## 2. Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

## 3. Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

## 4. Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

### 2.1.6. Dimensi motivasi belajar

Menurut Frieth dalam Alawiyah (2020), dimensi motivasi belajar yaitu:

1. Rasa ingin tahu, indikatornya penghargaan/hukuman, tantangan, dan kepuasan.

2. Positive thinking, indikatornya kemampuan diri, pengalaman pribadi dan persuasi.
3. Sikap, indikatornya faktor internal dan faktor eksternal.
4. Kebutuhan, indikatornya kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan kasih sayang, penghargaan, aktualisasi diri.
5. Kompeten, indikatornya motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik
6. Motivator eksternal, indikatornya doa, dorongan, dan perhatian.

#### **2.1.7. Faktor pendukung motivasi belajar**

Menurut Kompri dalam Emda (2018), motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa.

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Siswa.

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Slameto dalam Emda (2018), seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor Individual: Seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor social: Seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial.

## **2.2. Konsep Belajar Daring**

### **2.2.1. Defenisi**

Menurut Meidawati (2019), pembelajaran daring adalah pendidikan formal yang di selenggarakan oleh sekolah yang peserta dan instrukturnya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

### **2.2.2. Teori belajar**

Menurut Huda (2017), pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar

dengan baik. Sehingga dengan demikian untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan, maka pendidik perlu memahami teori-teori belajar yang dapat menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran. Di antara teori tersebut adalah:

1. Teori Ilmu Jiwa Daya

Ahli-ahli Ilmu Jiwa Daya mengemukakan suatu teori bahwa jiwa manusia mempunyai daya-daya seperti daya mengenal, daya mengingat, daya berpikir, daya fantasi, dan sebagainya. Daya-daya ini adalah kekuatan yang tersedia. Manusia hanya memanfaatkan semua daya itu dengan cara melatih sehingga ketajamannya dirangsang ketika dipergunakan untuk sesuatu hal.

2. Teori Gestalt

Teori belajar Gestalt lahir di Jerman pada tahun 1912 yang dipelopori dan dikembangkan oleh Max Wertheimer yang diikuti oleh Koffka dan Kohler yang berpendapat bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian, sebab keberadaan bagian-bagian itu didahului oleh keseluruhan. Hal terpenting dalam belajar adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respons atau tanggapan yang tepat, bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insight.

Singkatnya, belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt bahwa faktor pemahaman atau pengertian (*insight*) merupakan faktor yang penting dalam menghubungkan antara pengetahuan dan pengalaman. Pribadi atau organisme memegang peranan penting dalam belajar karena belajar tidak hanya

dilakukan secara reaktif-mekanistik, tetapi dilakukan dengan sadar, bermotif, dan bertujuan.

### 3. Teori Asosiasi

Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Asosiasi disebut juga teori Sarbond, yaitu stimulus (rangsangan), *respons* (tanggapan), dan *bond* (dihubungkan). Rangsangan diciptakan untuk memunculkan tanggapan kemudian dihubungkan antara keduanya dan terjadilah asosiasi. Teori ini berprinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri atas penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya.

#### 2.2.3. Manfaat pembelajaran online

Menurut Eko Muhammad Nurlaili (2021), manfaat pembelajaran daring, yaitu:

##### 1. Manfaat penggunaan daring bagi guru

###### a. Memudahkan mencapai tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa dalam pembelajaran daring guru menyampaikan tujuan diawal pembelajaran. Penyampaian ini bertujuan untuk memberitahukan ke siswa mengenai apa saja yang harus mereka capai saat pembelajaran. Guru mengungkapkan dengan menggunakan aplikasi zoom mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang hingga 80%. Demi mencapai tujuan tersebut guru kelas membuat suasana pembelajaran di zoom sama seperti pembelajaran tatap muka di kelas. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan

## STIKes Santa Elisabeth Medan

semangat kepada siswa, mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan, menjelaskan materi pembelajaran, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, memberikan penugasan pada siswa, dan mengevaluasi hasil yang didapat oleh siswa

b. Memudahkan berinteraksi bersama siswa

Siswa dapat bertanya langsung kepada guru layaknya di dalam kelas. Pembelajaran tidak monoton hanya mengerjakan tugas saja, tetapi guru juga memberikan kuis kepada siswa. Kuis tersebut berupa pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan tersebut agar bisa mendapatkan point berupa bintang. Kemudian bintang tersebut dikumpulkan agar dapat menjadi bintang kelas. Bintang kelas bukan dia yang mendapatkan rangking 1 tetapi dia yang sering menjawab ketika pembelajaran berlangsung. Interaksi yang tercipta antara guru dengan siswa dalam pembelajaran melalui zoom mampu membuat pembelajaran terlaksana dengan baik.

c. Menciptakan Pembelajaran Daring Yang Aktif

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di dapati bahwa proses pembelajaran menggunakan aplikasi zoom ini cukup aktif. Dimana proses pembelajaran tidak monoton mengerjakan tugas saja, tetapi ada interaksi secara langsung antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk saling menyapa satu sama lain sambil menunggu teman-teman yang lain bergabung ke dalam zoom. Siswa selalu diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya apabila ada materi yang belum atau kurang dipahami. Kemudian di akhir pembelajaran guru memberikan kuis berupa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan diberikan reward berupa poin.

## 2. Manfaat penggunaan zoom bagi siswa

### a. Memudahkan memahami materi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapati bahwa guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui fitur yang terdapat pada zoom yaitu share screen. Kemudian guru menjelaskan materi dengan menampilkan materi pembelajaran. penjelasan oleh guru dengan tampilan materi pembelajaran secara bersamaan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Siswa juga mengungkapkan bahwa belajar dengan menggunakan zoom ini lebih mudah untuk memahami materi dibandingkan dengan aplikasi whatsapp. Materi yang belum dipahami siswa dapat ditanyakan secara langsung kepada guru dan guru dapat menjawab pertanyaan tersebut secara langsung. Ada yang menarik dari kegiatan pembelajaran melalui aplikasi zoom yaitu setelah proses pembelajaran berakhir guru menanyakan kepada siswa siapa saja yang belum paham terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum



## STIKes Santa Elisabeth Medan

paham untuk tetap berada di dalam zoom untuk mengikuti kembali pembelajaran dari awal yang akan diulang oleh guru dan yang sudah paham dapat meninggalkan zoom (leave).

b. Meningkatkan semangat belajar daring

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa pada kegiatan pembelajaran siswa bersemangat karena dapat belajar bersama temanteman dan dapat melihat langsung guru menjelaskan pembelajaran. Pembelajaran daring yang tidak menggunakan zoom rentan membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka tidak dapat belajar bersama. Ketika menggunakan zoom mereka mengatakan bahwa lebih bersemangat belajarnya daripada belajar menggunakan media yang lain.

c. Menghilangkan rasa bosan belajar daring

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, didapati bahwa belajar melalui aplikasi *zoom* dapat menghilangkan rasa bosan siswa mengikuti pembelajaran daring. Siswa mengungkapkan bahwa karena mereka dapat bertemu serta belajar bersama guru dan teman-temannya serta materi yang diberikan guru juga menarik. Siswa terlihat sangat antusias belajar melalui *zoom* karena kegiatan pembelajaran tidak monoton, tetapi siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran layaknya di dalam kelas walaupun melalui aplikasi *zoom*. Beda halnya dengan belajar melalui *whatsapp*, siswa hanya diberikan tugas terus menerus, hal ini yang membuat siswa bosan.

#### **2.2.4. Jenis pembelajaran online**

Menurut Belawati (2020), jenis-jenis belajar online berdasarkan desain penggunaannya dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pembelajaran online murni (*full online learning*)

Pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan secara online atau online murni semakin populer karena dapat memberikan fleksibilitas waktu belajar yang sangat tinggi. Pada pembelajaran online murni seluruh kegiatan pembelajaran dan bahkan administrasi pembelajaran dilakukan secara online, mulai dari registrasi, pembayaran, pemberian materi pembelajaran, layanan bantuan belajar dan interaksi, pemberian dan penilaian tugas-tugas pembelajaran, hingga asesment hasil belajar atau ujian.

2. Pembelajaran modus kombinasi (*blended learning*)

Pembelajaran kombinasi antara tatap muka dan berbasis teknologi merupakan program pembelajaran yang prosesnya dirancang untuk menggunakan teknologi sebagai pendukung pertemuan-pertemuan tatap mukanya (bisa pada tingkatan matakuliah atau mata pelajaran ataupun pada tingkat program secara keseluruhan). Seberapa banyak pengguna teknologi yang digunakan tergantung dari tujuan pembelajaran dan ketersediaan teknologi itu sendiri.

3. *Massive open online course* (MOOCs)

MOOCs adalah pembelajaran online secara terbuka (tidak ada prasyarat) secara massif. MOOCs pada umumnya pembelajaran online

murni (full online), tetapi sekarang ada juga praktik MOOCs yang dicampur seperti yang diselenggarakan oleh The Commonwealth of Learning (CoL) yang mengkombinasikan penyampaian materi secara offline dengan interaksi secara online. Dari segi metode interaksi kebanyakan menggunakan metode dengan pendekatan pembelajaran seperti layaknya di dalam kelas (model desain tipe kelas).

Menurut Khoirunnissa (2020), penerapan pembelajaran online dilakukan melalui berbagai macam media online dengan tujuan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Jenis-jenis media pembelajaran online yaitu:

1. Berbasis *E-learning*

E-learning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis *web* yang dapat diakses dari jarak jauh, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku di dalam ruangan akan tetapi dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

2. Video

Penggunaan video dalam menyampaikan materi kepada siswa merupakan suatu inovasi guru dalam pembelajaran. Penerapan video pembelajaran akan membantu guru dalam penyampaian bahan ajar dan efektif digunakan pada masa pandemi ini. Guru hanya membuat interaksi dari pembuatan video untuk ditunjukkan kepada siswa.

### 3. *WhatsAppgroup*

Aplikasi whatsapp mempunyai fitur yang dapat menyimpan dokumen baik dalam bentuk Microsoft word, Pdf, excel dan power point. Pada kegiatan berbagi dokumen menggunakan whatsapp akan lebih mudah. Aplikasi whatsapp bisa digunakan untuk meneruskan pesan hingga memudahkan siswa dalam kegiatan mengirim dan berbagi pesan dengan guru maupun siswa lain. Aplikasi whatsapp juga memiliki fitur voice note yang dapat memudahkan guru mengirimkan pesan dalam suara agar siswanya lebih mengerti.

### 4. *Google classroom*

Menurut Swita Teknologi google classroom merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan komunikasi jarak jauh antara guru dan siswa, terutama pada kelas pengelolaan konten digital. Aplikasi *google classroom* merupakan teknologi komunikasi yang yang bisa digunakan pada proses belajar. Teknologi ini memiliki kemampuan dalam penggunaannya dengan metode pembelajaran secara *e-learning* dan online. Seluruh siswa yang menerapkan pembelajaran ini memperoleh kesempatan yang sama, sebagai sarana belajar bersama dan menerima serta membaca materi yang tertera di google classroom, kemudian mengirimkan tugas dari jarak jauh sehingga dapat menampilkan penilaian tugas tersebut secara keterbukaan.

**2.2.5. Prinsip pembelajaran daring**

Prinsip Pembelajaran Daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar pada siswa. Tenaga pengajar dan yang di ajar harus tersambung dalam proses pembelajaran Daring.

Menurut Munawar di dalam Padjar dkk (2019), perancangan sistem pembelajaran Daring harus mengacu pada 3 prinsip yang harus di penuhi yaitu :

1. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk di pelajari.
2. Sistem pembelajaran harus di buat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
3. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang di kembangkan.

**2.3. Konsep Pandemi Covid-19****2.3.1. Definisi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pandemi memiliki arti suatu penyakit yang telah menjangkiti secara serempak diseluruh dunia, meliputi daerah geografis yang sangat luas. Sedangkan menurut ahli epidemiologi menyebutkan bahwa pandemi diartikan sebagai wabah penyakit yang telah menyebar luas diseluruh dunia, dengan kata lain masalah ini telah menjadi masalah warga diseluruh belahan dunia. Pandemi merupakan kondisi di mana penyakit menular telah menyebar diseluruh tempat dengan sangat cepat dari manusia ke manusia yang lain (Benedicto, A. 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office telah melaporkan adanya kasus penyakit pneumonia yang saat itu belum diketahui etiologinya di Kota Wuhan, China. Kemudian pada tanggal 7 Januari 2020, China telah mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan juga hewan. (Kemdagri, 2020)

Corona virus jenis baru yang ditemukan sejak kejadian luar biasa yang muncul di China, virus tersebut ditemukan pada manusia. Kemudian temuan virus tersebut diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov2), dan telah menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 (covid-19). Covid-19 ini merupakan virus yang termasuk dalam genus dengan flora elliptic dan sering berbentuk pleomorfik yang mempunyai diameter 60-140nm. Penelitian saat ini telah menunjukkan bahwa homologi antara covid-19 dan memiliki karakteristik Dna coronavirus pada kelelawar-Sars hal itu mempunyai kemiripan lebih dari 85% (Kemdagri, 2020). Coronavirus Disease 2019 (covid-19) merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan infeksi pernafasan dari gejala ringan hingga berat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Corona virus Disease 2019 (covid-19) merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Corona virus merupakan zoonosis, yaitu virus yang ditularkan antara hewan dan manusia. Beberapa corona virus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. Kasus penyebaran covid-19 yang sangat pesat dan cepat

telah menyerang banyak Negara didunia, termasuk juga Indonesia. Sehingga Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan bahwa covid-19 sebagai pandemi global (Kemenkes RI 2020).

### **2.3.2. Etiologi covid-19**

Coronavirus adalah virus Rna dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Coronavirus yang menjadi etiologi covid-19 termasuk dalam genus beta coronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (Sars) pada 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus. Atas dasar ini, International Committee on Taxonomy of Viruses mengajukan nama Sars-cov-2 (Susilo et al, 2020).

### **2.3.3. Gejala infeksi virus Covid-19**

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien akan mengalami nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitas, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman, pembauan atau ruam kulit (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

### **2.3.4. Dampak Covid-19 terhadap pendidikan**

Di Negara kita (Indonesia) bahkan seluruh dunia sedang dihebohkan dengan adanya virus corona/coronavirus (covid-19). Hal ini menyebabkan

beberapa Negara bahkan mungkin di semua negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona tersebut. Di Indonesia sendiri memberlakukan system PSBB, PSBB itu sendiri adalah singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antar satu dengan yang lain dan juga bias menjaga jarak (Agustino, 2020; Ahidin, 2020; Misno, 2020).

Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para guru, kepala sekolah, peserta didik dan juga orang tua. Akibat pandemi yang tinggi, universitas dan perguruan tinggi seluruh dunia ditutup (Fredy et al., 2020) juga berlaku sampai tingkat sekolah dasar. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi tidak dengan tatap muka, melainkan pembelajaran secara online.

Dengan adanya peraturan ini, guru harus bias melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah saja. Pada dasarnya guru itu dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran dengan daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan (Nugraha et al., 2020).

Mengenai permasalahan guru, covid-19 juga sangat berdampak pada peserta didik, pelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas dengan suasana banyak teman, sekarang harus berbanding terbalik dengan kondisi



yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah saja. Apalagi dengan melihat kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda, serta daya serap masing-masing peserta didik pastinya juga sangat berbeda. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada prestasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona, terutama pada bidang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dimana dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, hal ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19 (Halijah, 2020).

Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Para siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR), untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah.



(BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat covid-19 (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020).

## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu penulis menghubungkan hasil penemuan teori (Nursalam, 2020).

Menurut Polit & Beck (2012), teori dan model konseptual membantu merangsang penelitian dan perluasan pengetahuan dengan menyediakan baik arah maupun dorongan. Banyak studi keperawatan dibuat secara eksplisit untuk memeriksa aspek model konseptual keperawatan. Dengan demikian, teori bias berguna sebagai batu loncatan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan akumulasi bukti untuk latihan.

**Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Motivasi Belajar Daring pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022**



Keterangan :



: Yang diteliti



: Hasil Output

### **3.2. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Uji hipotesis artinya menyimpulkan suatu ilmu melalui suatu pengujian dan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

pernyataan secara ilmiah atau hubungan yang telah dilaksanakan penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena berbentuk deskriptif (Nursalam, 2020).

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan melakukan analitis. Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif (Nursalam, 2020).

### 4.2. Populasi dan Sampel

#### 4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti oleh penulis (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas III-VI SDN 043944 Juhar. Seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 70 responden.

#### **4.2.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2021). Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *random sampling* yaitu pengambilan sample dilakukan secara acak tanpa melihat tingkatan yang ada dalam populasi itu (Arifin, 2017). Pengambilan sample dilakukan secara proporsional dengan Rumus Arifin yaitu jika populasi sebanyak 51-100, sampel diambil 50-60%.

No	Kelas	Jumlah	Jumlah sampel
1.	III	17	9
2.	IV	14	7
3.	V	24	12
4.	VI	15	7

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 35 siswa, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional sesuai dengan populasi, dan pengambilan sampel ini digunakan *random sampling*.

#### **4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

##### **4.3.1. Variabel penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar daring.

##### **4.3.2. Defenisi operasional**

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati

(diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).

**Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI	Motivasi belajar daring adalah dorongan belajar dari siswa kelas III-VI melalui pembelajaran Internet/online	- Sangat rendah - Rendah - Sedang - Tinggi - Sangat tinggi	Kuesioner	Ordinal	- Sangat rendah (22-39) - Rendah (40-57) - Sedang (58-75) - Tinggi (76-93) - Sangat tinggi (94-110)

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Instrumen motivasi belajar daring. Pada jenis pengukuran ini penulis mengumpulkan data dari responden dengan menjawab pernyataan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dibagikan kepada responden dan responden hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan, yaitu responden menjawab secara bebas tentang sejumlah pernyataan yang diajukan secara terbuka oleh penulis. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar daring terdiri dari 22 pernyataan mencakup 6 dimensi yaitu dimensi rasa ingin



tahu terdapat pada pernyataan 1, 2, 3, dimensi positive thinking terdapat pada pernyataan 4, 5, dimensi sikap terdapat pada pernyataan 6, 7, 8, dimensi kebutuhan terdapat pada pernyataan 9, 10, 11, 12, 13, dimensi kompeten terdapat pada pernyataan 14, 15 dan dimensi motivator eksternal terdapat pada pernyataan 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22. Dengan pilihan jawaban selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1).

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus:

Rumus :  $P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$

$$P = \frac{110 - 22}{5}$$

$$P = \frac{88}{5} = 17,6 \Rightarrow 18$$

Panjang kelas (interval) terdapat 5 kategori yaitu :

- 1). sangat rendah : 22-39
- 2). rendah : 40-57
- 3). sedang : 58-75
- 4). tinggi : 76-93
- 5). sangat tinggi : 94-110

#### **4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.5.1. Lokasi penelitian**

Penulis akan mengambil lokasi penelitian di SDN 043944 Juhar Jl. Sigenderang Kec. Juhar Kabupaten Karo.

**4.5.2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 4-17 Mei 2022 di SDN 043944 desa Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.

**4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data****4.6.1. Pengambilan data**

Pengambilan data merupakan sebagian besar peneliti mengumpulkan data asli yang dihasilkan khusus untuk penelitian ini, namun mereka bisa memanfaatkan data yang ada (Polit, 2012).

Proses yang akan dilakukan oleh penulis dalam pengambilan data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang diambil langsung dari SDN 043944 Desa Juhar.

**4.6.2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Prosedur pengambilan data yaitu: penulis menerima surat ijin dari STIKes Santa Elisabeth yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo.

Kemudian meminta ijin kepada Kepala Sekolah, setelah mendapat izin penelitian dari Kepala Sekolah SDN 043944 Juhar Kab. Karo, penulis menjelaskan secara langsung cara pengisian kuesioner yang merupakan daftar pernyataan yang telah disusun sedemikian, sehingga responden hanya

memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda atau mencontreng dari pilihan jawaban yang telah disediakan, menjelaskan tujuan dari kuesioner, metode yang digunakan, waktu responden yang digunakan untuk penelitian, kemudian meminta kesediaan siswa menjadi calon responden dengan *inform consent* yang dimana berisikan tentang persetujuan menjadi sampel. Setelah itu membagikan kuesioner penelitian kepada responden.

Pada saat pengumpulan data penulis memperhatikan protokol pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan memakai APD seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

#### **4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas**

##### **a. Validitas**

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya (Nursalam, 2020).

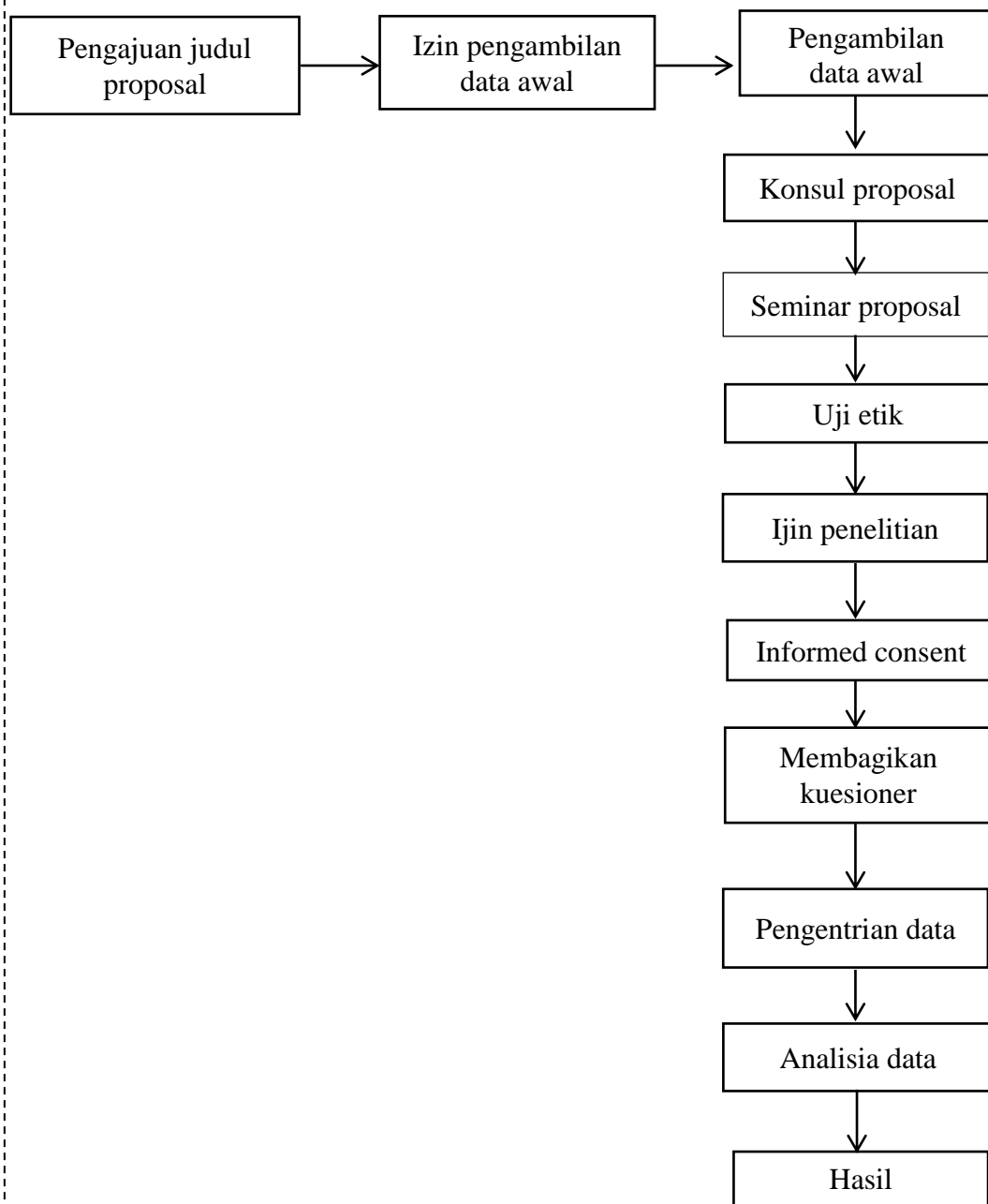
##### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu bersamaan. Perlu diperhatikan bahwa reliable belum tentu akurat. Dalam suatu penelitian nonsosial, reliabilitas suatu pengukuran ataupun pengamatan lebih mudah dikendalikan dari pada penelitian keperawatan, terutama dalam aspek psikososial. Di dalam penelitian yang akan

dilakukan, penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena penulis menggunakan kuesioner yang sudah baku (Nursalam, 2020).

## 4.7. Kerangka Operasional

**Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Motivasi Belajar Daring pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022**



**4.8. Analisa Data**

Analisa data adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah, dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020).

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Setelah seluruh data yang dibutuhkan oleh penulis terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo. Setelah itu, maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan empat tahap yaitu:

1. *Editing* yaitu setelah responden selesai mengisi semua kuesioner penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar dan teliti.
2. *Coding* yaitu setelah itu penulis merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka atau melakukan penomoran yang berhubungan dengan variabel penulis sebagai kode menggunakan aplikasi microsoft excel word 2010.
3. *Scoring* yaitu penulis akan menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi microsoft excel word.

4. *Tabulating* yaitu memasukan hasil perhitungan dan melakukan uji descriptive statistics dengan menggunakan bantuan komputerisasi untuk melihat presentasi dan frekuensi variabel yaitu untuk mendeskripsikan motivasi belajar daring siswa.

#### **4.9. Etika Penelitian**

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang memiliki arti dan peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu penulis untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Menurut Polit dan Beck (2012), berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian yang menjadi standar perilaku etis dalam sebuah penelitian antara lain:

1. *Respect for person.*

Penelitian mengikut sertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihanya sendiri. Adapun pilihanya harus senantiasa dihormati dan tetap keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*Informed consent*) yang diserahkan kepada responden kemudian responden bebas memilih untuk jadi responden atau tidak.

## 2. *Beneficience & Maleficience*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian. Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau rasio bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

## 3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Makna keadilan dalam hal ini yaitu tidak membedakan subjek. Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal privasi, dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian peneliti tidak mempublikasikan data lengkap responden.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.106/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.



## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

SDN 043944 Juhar terletak di Desa Juhar Kecamatan Juhar Kabupaten Karo dengan luas tanah 24 m<sup>2</sup> yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Nurliana Bangun. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1976, terdiri dari 6 ruangan kelas dengan jumlah siswa laki-laki 63 orang dan perempuan 62 orang, 1 ruangan guru, 1 perpustakaan, 1 UKS, dan sudah terakreditasi. Berkaitan dengan Covid-19 terhadap sektor pendidikan di Indonesia, termasuk SDN 043944 Juhar yang muncul pada bulan Maret 2020, dimana sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring), dan dengan adanya covid-19 maka pembelajaran dilakukan secara daring (online). Sekolah ini sangat penting bagi masyarakat karena dengan adanya sekolah ini anak-anak tidak harus keluar dari daerah ini. Lokasi sekolah cukup strategis sehingga mudah dijangkau. Adapun visi dan misi SDN 043944 Juhar:

#### 1. Visi

Menjadikan sekolah yang berdisiplin, berprestasi, berbudaya, dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### 2. Misi

- a. Menegakkan disiplin bagi setiap warga sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan perolehan nilai ujian sekolah dan nasional.
- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan metode pembelajaran yang variatif.



- c. Membimbing mendorong dan membantu sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya daerah sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Menumbuhkan sikap saling menghormati, menghargai antara sesama warga sekolah.
- f. Meningkatkan sumber daya manusia (Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) untuk mengoptimalkan kinerja sekolah, dan
- g. Membentuk sanggar seni dan budaya.

## **5.2. Hasil Penelitian**

### **5.2.1. Gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III-VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.**

**Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**

<b>Motivasi Belajar Daring</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>(%)</b>
Sangat rendah	0	0
Rendah	0	0
Sedang	0	0
Tinggi	5	14,3
Sangat tinggi	30	85,7
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

## STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan tabel 5.2. menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebanyak 30 responden (85,7%) memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan ditemukan motivasi tinggi yaitu 5 responden (14,3%).

### 5.2.2. Gambaran motivasi belajar daring siswa kelas III selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.

**Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Daring Siswa Kelas III di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**

Motivasi belajar daring Kelas III	Frekuensi	(%)
Tinggi	1	11
Sangat tinggi	8	89
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.3. terdapat 89% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan 11% responden yang memiliki motivasi tinggi.

### 5.2.3. Gambaran motivasi belajar daring siswa kelas IV selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.

**Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Daring Siswa Kelas IV di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**

Motivasi belajar daring Kelas IV	Frekuensi	(%)
Tinggi	2	29
Sangat tinggi	5	71
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.4. terdapat 71% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan 29% responden yang memiliki motivasi tinggi.

**5.2.4. Gambaran motivasi belajar daring siswa kelas V selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.**

**Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Daring Siswa Kelas V di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**

Motivasi belajar daring Kelas V	Frekuensi	(%)
Tinggi	1	8
Sangat tinggi	11	92
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.5. terdapat 92% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan 8% responden yang memiliki motivasi tinggi.

**5.2.5. Gambaran motivasi belajar daring siswa kelas VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022.**

**Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Daring Siswa Kelas VI di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**

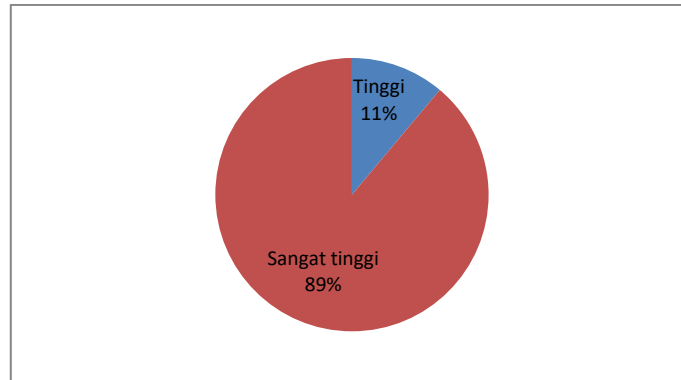
Motivasi belajar daring Kelas VI	Frekuensi	(%)
Tinggi	1	14
Sangat tinggi	6	86
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.6. terdapat 86% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan terdapat 14% responden yang memiliki motivasi tinggi.

### 5.3. Pembahasan

#### 5.3.1. Gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas III selama masa pandemik covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022

**Diagram 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**



Berdasarkan diagram 5.1.terdapat 89% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan 11% responden yang memiliki motivasi tinggi.

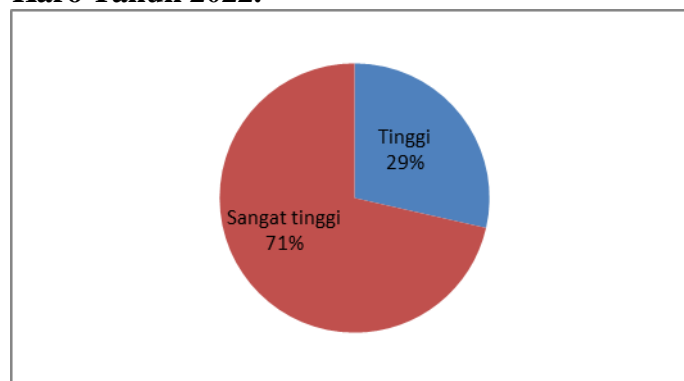
Menurut asumsi peneliti, gambaran motivasi belajar daring responden sangat tinggi, dapat dilihat dari adanya hasrat keinginan untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya, seperti: berusaha menyelesaikan tugasnya sampai tuntas, tidak menunda-nunda pekerjaannya, dan mau bertanya pada guru atau teman apabila ada pelajaran yang belum dipahami, serta adanya dukungan dari orangtua dan pujian dari guru atas hasil kerja responden.

Penelitian ini di dukung oleh Hero (2018), menyatakan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam mendukung, membimbing, membina, dan mengawasi anak-anaknya agar dapat mempertahankan prestasi belajar atau memperoleh nilai yang bagus. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihatini (2019), yang menyatakan bahwa berilah pujian yang wajar setiap

keberhasilan siswa dalam pembelajaran, karena dengan pujian atas hasil kerja keras mereka menimbulkan rasa puas dan senang sehingga dapat mempertahankan prestasi belajar.

### **5.3.2. Gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas IV selama masa pandemik covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022**

**Diagram 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas IV SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**



Berdasarkan diagram 5.2. terdapat 71% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan 29% responden yang memiliki motivasi tinggi.

Penulis berasumsi bahwa motivasi belajar daring responden kelas IV sangat tinggi, karena suasana lingkungan yang aman, nyaman dan menumbuhkan minat belajar sehingga responden dapat mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan serta mempertahankan prestasi belajar.

Hal ini di dukung oleh Manizar (2015), yang menyatakan dengan suasana lingkungan belajar yang kondusif, proses belajar mengajar di ruang kelas dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sehingga siswa tidak merasa bosan, atau jenuh, dan guru juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu suasana santai dan nyaman supaya menumbuhkan minat belajar siswa.

### 5.3.3. Gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas V selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022

**Diagram 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas V SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**



Berdasarkan diagram 5.3. terdapat 92% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan 8% responden yang memiliki motivasi tinggi.

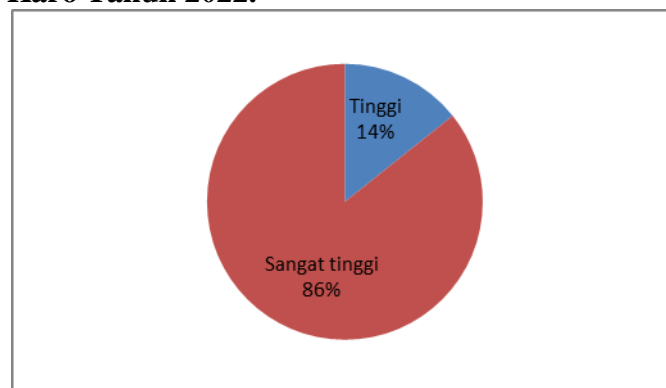
Penulis berasumsi bahwa motivasi belajar daring responden kelas V sangat tinggi, meskipun proses belajar mengajar tidak efektif tetapi hal ini tidak menghilangkan rasa semangat belajar responden karena mereka memiliki harapan dan impian dalam mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

Asumsi ini di dukung oleh Pranjani et al (2022), menyatakan bahwa motivasi belajar pada siswa SD sangat penting karena di jenjang inilah langkah awal pentingnya motivasi dibangun dan dikembangkan agar lebih baik, sehingga dengan memiliki motivasi belajar yang baik sejak dini dapat mempengaruhi pendidikan dan motivasi belajar untuk jenjang selanjutnya dan untuk mewujudkan cita-cita. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dimiyati & Mudjiono, Peneitian et al (2019), yang menyatakan bahwa cita-cita atau aspirasi siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat motivasi belajar dan

mengarahkan pelaku belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri yaitu kemampuan belajar. Jadi siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi biasanya akan memperoleh kesuksesan.

#### **5.3.4. Gambaran motivasi belajar daring pada siswa kelas VI selama masa pandemi covid-19 di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022**

**Diagram 5.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022.**



Berdasarkan diagram 5.4. terdapat 86% responden memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi dan terdapat 14% responden yang memiliki motivasi tinggi.

Penulis berasumsi bahwa motivasi belajar daring responden kelas VI sangat tinggi meskipun responden belajar dari rumah atau daring, tetapi hal ini tidak berpengaruh pada motivasi belajar responden karena ingin mendapatkan hadiah atau penghargaan dari sekolah atas jerih payahnya dalam belajar.

Hal ini di dukung oleh Azizah (2020), menyatakan bahwa siswa yang semangat dalam menyampaikan ide dan pendapat pada saat pembelajaran, mampu menjawab atau mengerjakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan, antusias dan siap dalam menjawab atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, serta mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik dari setiap tugas.

maka dapat memperoleh penghargaan atau hadiah dari sekolah (Fitriyani et al., 2020). Penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Djamarah, Suprihatini (2019), menyatakan bahwa pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar



## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar daring siswa kelas III-VI di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022 siswa memiliki motivasi belajar daring dimana dari 35 responden yaitu:

- 6.1.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas III terdapat 89% siswa memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi karena adanya hasrat keinginan untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya serta adanya dukungan dari orangtua.
- 6.1.2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas VI terdapat 71% siswa memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi karena suasana lingkungan yang kondusif sehingga menumbuhkan minat belajar.
- 6.1.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas V diketahui 92% siswa memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi karena mereka memiliki harapan dan impian dalam mewujudkan cita-cita yang diinginkan.
- 6.1.4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas VI terdapat 86% siswa memiliki motivasi belajar daring yang sangat tinggi karena ingin mendapatkan hadiah atau penghargaan dari

sekolah serta mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran motivasi belajar siswa kelas III-VI di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo tahun 2022 maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

### **6.2.1. Bagi siswa**

Siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya mulai dari dalam dirinya sendiri, dengan mempertahankan hasrat, keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, dan memiliki harapan dan impian dalam mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

### **6.2.2. Bagi orangtua**

Orangtua diharapkan tetap mendampingi dan mendukung anaknya selama pembelajaran daring dengan memberikan penghargaan dan penghormatan atas hasil kerja kerasnya.

### **6.2.3. Bagi guru**

Guru diharapkan agar tetap mempertahankan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu suasana santai dan nyaman supaya tetap menumbuhkan minat belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S., & Indonesia, B. (2020). *Manajemen Stress dan Motivasi Belajar Siswa*. 10.
- Alfisah. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar Daring Terhadap Prestasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 29 Banjarmasin*
- Anastasia Sri Mendari. Widya Warta: *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 34(01), 82–91.
- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arifin, Zainal. (2017). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bartholomew, K. J., Ntoumanis, N., Mouratidis, A., Katartzi, E., ThøgersenNtoumani, C., & Vlachopoulos, S. (2018). *Beware Of Your Teaching Style: A School-Year Long Investigation Of Controlling Teaching And Student Motivational Experiences*
- Belawati, T. (2020). *Pembelajaran Online* (Vol. 0, Issue December 2019).
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Daulay, N. (2021). *Motivasi dan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa Baru*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21–35. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).5011](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).5011)
- Eko, Muhammad, Nurlaili. dkk., 2020. (2021). *Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Analysis Of The Benefits Of Using The Zoom App In Online Learning For Teachers And Students* IN. 7, 49–62.
- Emda, A. (2018). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Faridha, I., Afiyanti, Y., & Huriyanah. (2021). *Nusantara Hasana Journal*. *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), 95–101.

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Profesi Pendidikan Dasar*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Habibah, B. M. (2021). *Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19. November 2020.* <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.7583>
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Huda, W. Al. (2017). *Teori-Teori Motivasi.*
- Jati, H. M., Budiyo, M., & Susiawati, E. (2022). *Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual pada Pembelajaran Daring. Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 10(1), 60–68. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Maharani, aulia. (2020). *Dinamika Pembelajaran Berbasis Daring Peserta Didik Kelas 9 SMP Muhammadiyah 19 Saat Pandemi. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8826>
- Manizar, E. (2015). *Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 171–188. [jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047)
- Meidawati, D. (2019). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.*
- Mendari, A. S. K. (2010). *Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*
- Nelwan, J. E. (2020). *Kejadian Corona Virus Disease 2019 berdasarkan Kepadatan Penduduk dan Ketinggian Tempat per Wilayah Kecamatan. Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(April), 32–45.
- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktisi* Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Pada, M., & Pandemik, M. (2020). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 03(2), 207–213.

- Peneitian, B., Pengembangan, D., Makassar, A., Pettarani, J. A., & 72 Makassar, N. (2019). *Motivasi Belajar Karya Tulis Ilmiah Peserta Didik Madrasah Aliyah Di Kota Parepare Mujizatullah\**. *Educandum*, 5(1), 1–16. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/205>
- Pranjani, M. H., Samsudin, A., & ... (2022). *Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid 19. ... (Kajian Bimbingan & ...*, 5(1), 33–43. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/8384> %0A<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/download/8384/2950>
- Polit & Beck (2012). *Nursing Research Principles Methods*.
- Ratna. (2019). *Peningkatan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Memilih Bahan Baku Dengan Model Pembelajaran Kooperatif* : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Resti. (2021). *Motivasi Belajar Siswa dengan Sistem Pembelajaran Daring* : Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Sari, I. (2018). *Motivation in second and foreign language learning. Language Teaching, Manajemen Tools*, 9(1). <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>.
- Suprihatini, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Siti Suprihatin Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Wenny. (2021). *Gambaran Motivasi Belajar Daring Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SD Dolok Huluan Kabupaten Simalungun*.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)). Edukatif*.
- Zhou, F., Yu, T., Du, R., Fan, G., Liu, Y., Liu, Z., Xiang, J., Wang, Y., Song, B., Gu, X., Guan, L., Wei, Y., Li, H., Wu, X., Xu, J., Tu, S., Zhang, Y., Chen, H., & Cao, B. (2020). *Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with covid-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. The Lancet*, 395(10229). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30566-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30566-3)

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### ***INFORMED CONSENT*** **(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Kepada Yth  
Calon responden penelitian  
Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo

Dengan hormat

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sella Yennita Br Ginting  
Nim : 012019019

Mahasiswa Program Studi Ahli Madya Keperawatan melakukan penelitian dengan judul: **“Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022”**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya. Penulis sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

Apabila saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, makamohon kesediaannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan dan menandatangani lembar persetujuan ini. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, April 2022

Responden

## Kuesioner Motivasi Belajar Daring

Bacalah petunjuk dengan cermat.

Berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan pilihan jawaban yaitu:

S = Selalu

SR = sering

KK = kadang-kadang

J = jarang

TP = tidak pernah

### A. Kuesioner

No	Pernyataan	SL (Selalu)	SR (Sering)	KK (Kadang")	J (jarang)	TP (tidak pernah)
1	Saya ingin mendapatkan hadiah dari sekolah dan orangtua saya karena saya mendapatkan nilai yang bagus					
2	Saya semangat untuk menyelesaikan masalah atau persoalan yang ada					
3	Saya senang jika saya bisa memahami materi pembelajaran					
4	Saya mampu membedakan masalah pribadi dan tekanan belajar saya					
5	Saya memotivasi diri saya sendiri agar selalu menjadi yang terbaik					
6	Saya menggunakan kemampuan dalam diri saya agar lebih baik dari siswa lain					
7	Saya mendengarkan nasehat dari orang lain (orang tua, teman) agar menjadi lebih baik					
8	Saya menggunakan kemampuan saya dan menerima nasehat orang lain untuk dijadikan penyemangat dalam mengejar cita-cita					
9	Saya sadar bahwa pendidikanlah yang dapat membuat saya bertahan hidup dan memiliki kehidupan lebih baik					
10	Saya merasa aman dan nyaman dalam belajar selama pandemi Covid-19 karena tidak ada tekanan dari orangtua dan sekolah					
11	Saya yakin jika saya punya rasa memiliki dan kasih sayang, kesuksesan juga akan muncul bersamaan					
12	Saya butuh penghargaan dan pengakuan dari orang-orang disekitar saya					




## STIKes Santa Elisabeth Medan

13	Saya merasa bangga jika saya mendapatkan hadiah dari hasil kerja keras saya					
14	Saya termotivasi untuk menunjukkan siapa diri saya					
15	Saya akan membuktikan kemampuan saya karena saya termotivasi dan belajar dari kejadian yang saya alami					
16	Saya membutuhkan doa dan dukungan untuk meningkatkan semangat belajar saya					
17	Saya membutuhkan waktu untuk menunjukkan kemampuan saya					
18	Saya memiliki tanggung jawab untuk mengangkat derajat keluarga					
19	Saya memiliki teman dekat yang membuat saya lebih semangat lagi					
20	Saya berada dilingkungan yang baik yang membuat saya lebih semangat untuk sukses					
21	Saya membutuhkan perhatian dan kepedulian atas usaha saya untuk mencapai keberhasilan					
22	Saya dan semua siswa mendapatkan hak yang sama untuk mengembangkan keterampilan yang kami miliki					





# STIKes Santa Elisabeth Medan

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**  
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 25 Maret 2022

Nomor : 477/STIKes/SDN-Penelitian/III/2022  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 043944 Juhar Kabupaten Karo  
di-  
Tempat

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	N A M A	NIM	JU D I L PROPOSAL
1.	Sella Yenita Br Ginting	012019019	Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
**Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc**  
Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Pertinggal



# STIKes Santa Elisabeth Medan

 **STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**  
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL**

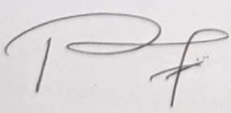
JUDUL PROPOSAL : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada siswa  
kelas III-VI selama Masa Pandemi Covid-19  
di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo  
Tahun 2022

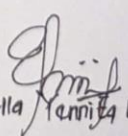
Nama Mahasiswa : Sella Yennita Br Ginting  
NIM : 012019019  
Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 04 Maret 2022

Menyetujui,  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Mahasiswa

  
(Indra Hizkia P. S. Ken..Ns..M.Ken)

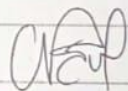
  
(Sella Yennita Br. C)

## STIKes Santa Elisabeth Medan

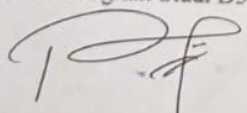
**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**  
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

**USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING**

1. Nama Mahasiswa : Sella Yennita Br Ginting  
2. NIM : 012019019  
3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.  
4. Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada siswa Kelas III -SI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 043044 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022  
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	Nasipta Ginting, Slam., S.Kep.nrs., Mpd	

6. Rekomendasi :  
a. Dapat diterima judul: Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada siswa Kelas III -SI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 043044 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022  
Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:  
b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.  
c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.  
d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 23 Februari 2022  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan  
  
(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 April 2022

Nomor: 663/STIKes/SD-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 043944 Juhar  
Kabupaten Karo  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Sella Yennita Br Ginting	012019019	Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peninggal

Dipindai dengan CamScanner





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"  
No.: 106 /KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Sella Yennita Br Ginting  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di  
SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2023.

*This declaration of ethics applies during the period April 26, 2022 until April 26, 2023.*

April 26, 2022  
Chairperson,  
Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc.

Dipindai dengan CamScanner



# STIKes Santa Elisabeth Medan



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 043944**  
**KECAMATAN JUHAR, KABUPATEN KARO**



Juhar, 04 Mei 2022

Nomor : A20/188/SD Negeri/2022

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan melakukan penelitian

Kepada Yth:

Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 043944 Juhar kabupaten karo dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sella Yenita Br Ginting

Nim : 012019019

Judul proposal : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022

bersama dengan surat ini kami memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk melakukan penelitian di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah,  
  
(Nurtiana Bangun)  
196901231994012001

Dipindai dengan CamScanner



# STIKes Santa Elisabeth Medan



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 043944**  
**KECAMATAN JUHAR, KABUPATEN KARO**



Juhar, 17 Mei 2022

Nomor : 420/183/SD/04/2022

Lampiran : -

Perihal : Penelitian

Kepada Yth:

Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 043944 Juhar kabupaten karo dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sella Yenita Br Ginting

Nim : 012019019

Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas III-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo Tahun 2022

bersama dengan surat ini kami menyatakan bahwa mahasiswi di atas telah selesai melakukan penelitian di SDN 043944 Juhar Kabupaten Karo pada bulan April-Mei 2022.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah,  
  
(Nurliana Bangun)  
196901231994012001

Dipindai dengan CamScanner

### Master Data Penelitian

No.	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TM	GTM
1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	105	Sangat tinggi
2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	104	Sangat tinggi
3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	105	Sangat tinggi
4	1	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	101	Sangat tinggi
5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	107	Sangat tinggi
6	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	101	Sangat tinggi
7	1	5	5	5	5	5	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	92	Tinggi
8	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	100	Sangat tinggi
9	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	99	Sangat tinggi
10	2	5	5	5	2	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	94	Sangat tinggi
11	2	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	1	5	5	5	3	4	4	4	4	92	Tinggi
12	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	102	Sangat tinggi
13	2	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	101	Sangat tinggi
14	2	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	101	Sangat tinggi
15	2	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	98	Sangat tinggi
16	2	5	3	5	2	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	1	2	5	5	5	88	Tinggi
17	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	101	Sangat tinggi
18	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	100	Sangat tinggi
19	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	5	5	98	Sangat tinggi
20	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	102	Sangat tinggi
21	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3	4	5	5	100	Sangat tinggi
22	3	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	99	Sangat tinggi





23	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	104	Sangat tinggi
24	3	5	5	5	2	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	97	Sangat tinggi
25	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	4	5	95	Sangat tinggi
26	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	3	5	96	Sangat tinggi
27	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	100	Sangat tinggi
28	3	5	4	5	1	5	5	5	3	5	5	4	3	5	1	3	5	5	5	1	3	3	5	86	Tinggi
29	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	101	Sangat tinggi
30	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	101	Sangat tinggi
31	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	5	97	Sangat tinggi
32	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	99	Sangat tinggi
33	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	101	Sangat tinggi
34	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	98	Sangat tinggi
35	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	1	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	89	Tinggi

## OUTPUT HASIL PENELITIAN

### Motivasi belajar daring

**Statistics**

		Kelas	Gambaran Tingkat Motivasi
N	Valid	35	35
	Missing	0	0

**Kelas**

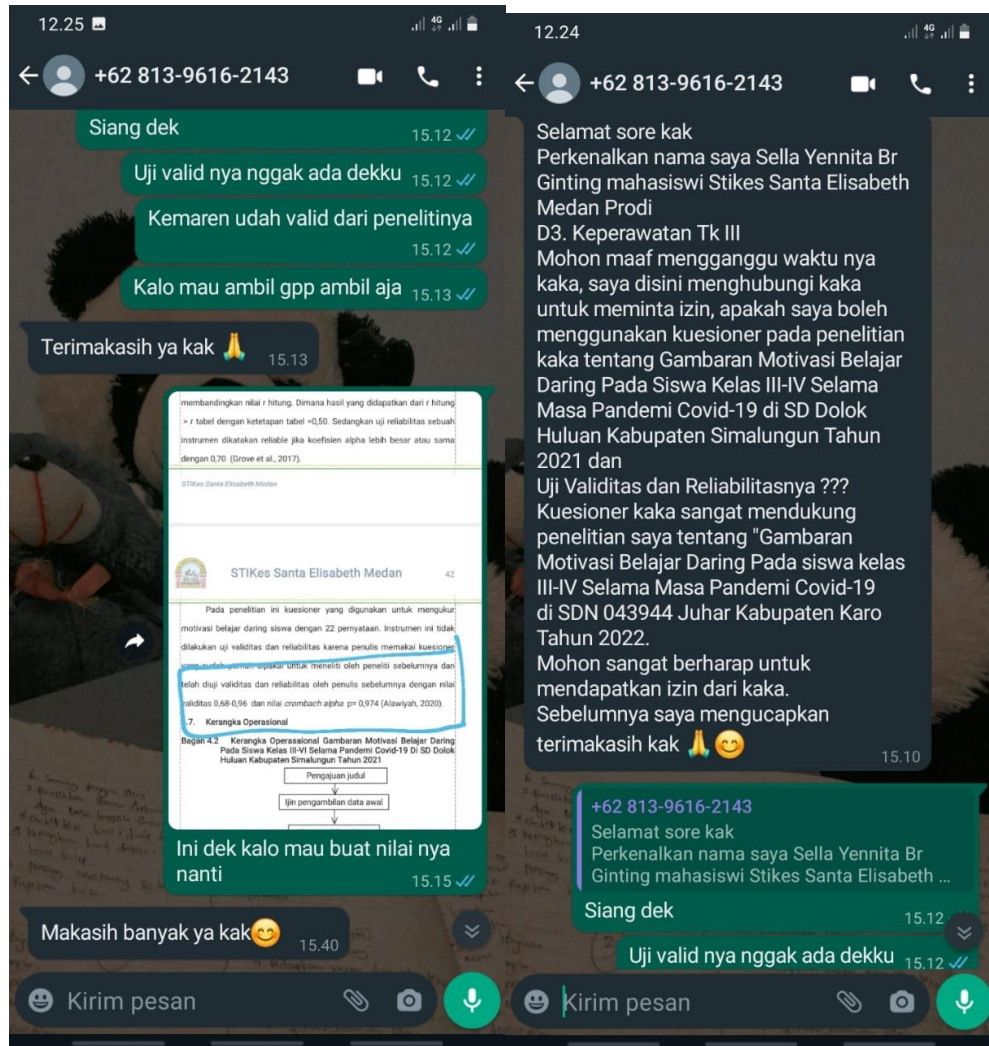
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 3	9	25,7	25,7	25,7
	Kelas 4	7	20,0	20,0	45,7
	Kelas 5	12	34,3	34,3	80,0
	Kelas 6	7	20,0	20,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

**Gambaran Tingkat Motivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	30	85,7	85,7	85,7
	Tinggi	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

# STIKes Santa Elisabeth Medan

## Izin Pengambilan Instrumen Penelitian



# STIKes Santa Elisabeth Medan




BukuBimbingan Proposal danSkripsiSTIKes Santa Elisabeth Medan



## SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SELLA YENITA DE GINTING  
NIM : 012019019.  
Judul : Gambaran Motivasi Belajar Daring Pada Siswa Kelas  
VI-VI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 043944, Jember  
Kedapaten 2410 Tahun 2022.

Nama Pembimbing : Nasipia Ginting, SKM., S.kep., M.Pd.






NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Senin, 23 / 05 / 2022	Pak Nasipia STK. SKM., S.kep., M.pd.	- Bagian Sampel dan populasi - Bab 5. - Gambaran penelitian - Bab 5. - Hasil pembahasan - Bab 6. - Kesimpulan.		
2.	Jumat, 27 / 05 / 2022	Pak Nasipia STK. SKM., S.kep., M.pd.	- Pensi Bab 5 ↳ Gambaran lokasi penelitian ↳ Hasil penelitian. ↳ Bagian pembahasan Disinilah penelitian berjalan. - Pensi Bab 6 ↳ Kesimpulan		
3.	Sabtu, 28 / 05 / 2022	Pak Nasipia STK. SKM., S.kep., M.pd.	- Pensi Hasil dan pembahasan. - Kesimpulan. - saran! - Menter cinta dan bagian pembahasan. - SPSS		

Disetujui dan ditandatangani

# STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan






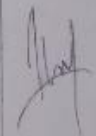

4	Senin, 30/05/2022 Pukul: 07-10-10-52	Pak Nasriza STG SKM, S'kep, M.pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi bagian Hasil dan pembahasan.</li> <li>- Sizen.</li> <li>- Daftar pustaka.</li> <li>- penambahan pada master data</li> </ul>		
5	Senin, 30/05/2022 pukul 13-20-13-40	Pak Nasriza STG SKM, S'kep, M.pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi bagian Hasil dan pembahasan</li> <li>- Master data dan Lampiran-lampiran</li> </ul>		
6	Selasa, 31/05/2022 08-30-	Pak Nasriza STG SKM, S'kep, M.pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Hasil penelitian</li> <li>- Revisi pembahasan</li> <li>- Daftar pustaka</li> <li>- Revisi bagian judul dalam outputnya</li> </ul>		
7	Selasa 31/05/2022 11-30-	Pak Nasriza STG SKM, S'kep, M.pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Hasil penelitian.</li> <li>- revisi pembahasan.</li> <li>- Master Data</li> <li>- Tambahi Tabel. Serta pembatasannya</li> </ul>		
10	Selasa 31/05/2022 15-20	Pak Nasriza STG SKM, S'kep, M.pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi pembahasan</li> <li>- Tambahkan tabel serta perbaiki.</li> <li>- Revisi bagian Gambaran lokasi penelitian.</li> </ul>		

Copyright © 2022 by STIKes Santa Elisabeth Medan

# STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan



Senin, 06/2022 06	Riz Nadiyah STB SKM, S'Kep, Mgk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Bab 1.</li> <li>- Perbaiki Bagian Interval kelas.</li> <li>- Judul dalam Hari</li> <li>- penyajian.</li> <li>- Tabel, dalam setiap data.</li> <li>- cuplikannya.</li> <li>- SPSS.</li> </ul>		
Selasa, 07/2022 06	Si Mertiana Br. kean. S'Kep, NS, M'Kep DWS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul dalam setiap bab</li> <li>- Masih kurang.</li> <li>- Cari jurnal lagi</li> <li>- sebagai asumsi</li> <li>- Partisi di bagian</li> <li>- asumsi penulisan.</li> </ul>		
Kamis, 09/2022 06	Si Mertiana Br. kean. S'Kep, NS, M'Kep DWS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul judul pada</li> <li>- setiap label harus</li> <li>- huruf kecil</li> <li>- Di bagian pembahasan</li> <li>- Cari jurnal yang</li> <li>- mendukung.</li> </ul>		
Jumat, 10/2022 06	Ibu Nagelatan Simbolon, SSI, M. keas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul Bab 1</li> <li>- Konsul kelas interval</li> <li>- Revisi Bab 5 (sistematis)</li> <li>- Revisi judul dalam tabel</li> <li>- Di bagian pembahasan</li> <li>- Cari jurnal yang</li> <li>- sesuai.</li> <li>- Kesimpulan &amp; saran.</li> </ul>		
Sabtu, 11/2022 06	Ibu Nagelatan Simbolon, SSI, M. keas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsul judul - Acc.</li> <li>- Konsul kesimpulan Acc.</li> <li>- Revisi bagian</li> <li>- pembahasan.</li> <li>- Master Data</li> </ul>		

Handwritten by: [Signature]



## DOKUMENTASI



Kelas III



Kelas IV



Kelas V

## STIKes Santa Elisabeth Medan



Kelas VI